



Aura mendapatkan tugas sekolah, membuat video kegiatan sehari-hari. Ia tidak ingin melakukannya di rumah, tetapi dilakukan di rumah Bik Nurul yang berada di pinggir sungai Musi.

Di sana, Aura berkenalan dengan Ali, putra Bik Nurul. Mereka mengenalkan Aura dengan situasi rumah. Aura lalu memperhatikan cara Ali menyapu dan mengepel lantai. Wah terlihat berbeda.

Bagaimanakah cara Ali menyapu dan mengepel?

Keseruan apa saja yang dialami Aura selama membuat konten video?

Apakah pada akhirnya Aura berhasil merekam semua kegiatan sehari-hari di sana?

Sapu Sana, Sapu Sini,

ALI!



Cerita oleh
Dian Onasis

Ilustrasi oleh
Valentina Kris

HET Rp15.000





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Sapu Sana, Sapu Sini,

ALI!



Cerita oleh
Dian Onasis

Ilustrasi oleh
Valentina Kris

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini diperoleh dari hasil penyaringan buku dan naskah dari masyarakat dan disempurnakan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Sapu Sana, Sapu Sini, Ali!

Penulis : Dian Onasis
Penyelia : Supriyatno, Helga Kurnia, Yanuar Adi Sutrasno
Ilustrator : Valentina Kris Utami
Editor Naskah : Randi Ramliyana
Editor Visual : Nurul Hayati
Desainer : Valentina Kris Utami

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024
ISBN 978-634-00-0943-9
978-634-00-0945-3 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf GoodDog New, Chalooops
iv, 28 hlm: 21 × 29,7 cm.

Pesan Pak Kapus

Halo anak-anakku tersayang, salam literasi!

Ayo, kita keliling dunia untuk mengenal beragam kebudayaan dan pengetahuan! Kalian bisa menjadi apa pun yang kalian inginkan.

Kalian akan bilang, "Itu aku. Aku ada di dalam buku atau aku akan menjadi seperti mereka."

Mungkin saja kalian juga akan bilang, "Aku tidak ingin seperti tokoh dalam buku karena tidak boleh ditiru."

Karena buku adalah jendela dunia, kalian bisa mengalami petualangan seru dalam buku-buku ini. Buku juga mengenalkan banyak tokoh kepada kalian. Membuat kalian belajar untuk tahu mana yang baik dan tidak baik. Buku-buku ini juga dilengkapi dengan ilustrasi seru dan menarik yang akan membawa kalian ke dunia baru dalam membaca.

Selamat membaca!

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan)
Supriyatno, S.Pd., M.A.
196804051988121001

PRAKATA

Hai teman-teman, apakah kalian sudah terbiasa melakukan pekerjaan rumah?

Iya, pekerjaan seperti menyapu dan mengepel rumah.

Ternyata setiap kawasan dan kondisi rumah itu mempengaruhi cara membersihkannya. Teman-teman suka memperhatikan tidak, bagaimana cara membersihkan di rumah kalian?

Nah, kali ini, Kak Dian dan Kak Vina, akan mengenalkan salah satu cara membersihkan rumah yang khas dari sebuah rumah di kawasan tak jauh dari Sungai Musi di Palembang.

Ayo, kita ikuti bagaimana cerita yang kami buat kali ini. Selamat menikmati

Kak Dian dan Kak Vina

Aura ada tugas sekolah membuat **konten video**.

Tentang kegiatan sehari-hari.

Aura ingin mengerjakannya di rumah *Bik Nurul*.

Boleh, ya, Ayah? Aura **membujuk**.



Rumah *Bik Nurul* tidak terlalu jauh.

Hanya terpisah **Sungai Musi**.

Ayah dan Bunda sangat **percaya** pada *Bik Nurul*.

Bik Nurul sudah lama bekerja di keluarga Aura.

Kamu yakin?

Aura mengangguk dengan **semangat**.



Aura dan Bik Nurul tiba di rumah.

Aura segera mengambil **ponsel** dan merekam gambar.

Suasananya sungguh **menarik** perhatian.

*Bik Nurul pulang tiga hari tiap sebulan.
Kali ini dia membawakan **bingkisan**
untuk anaknya.*

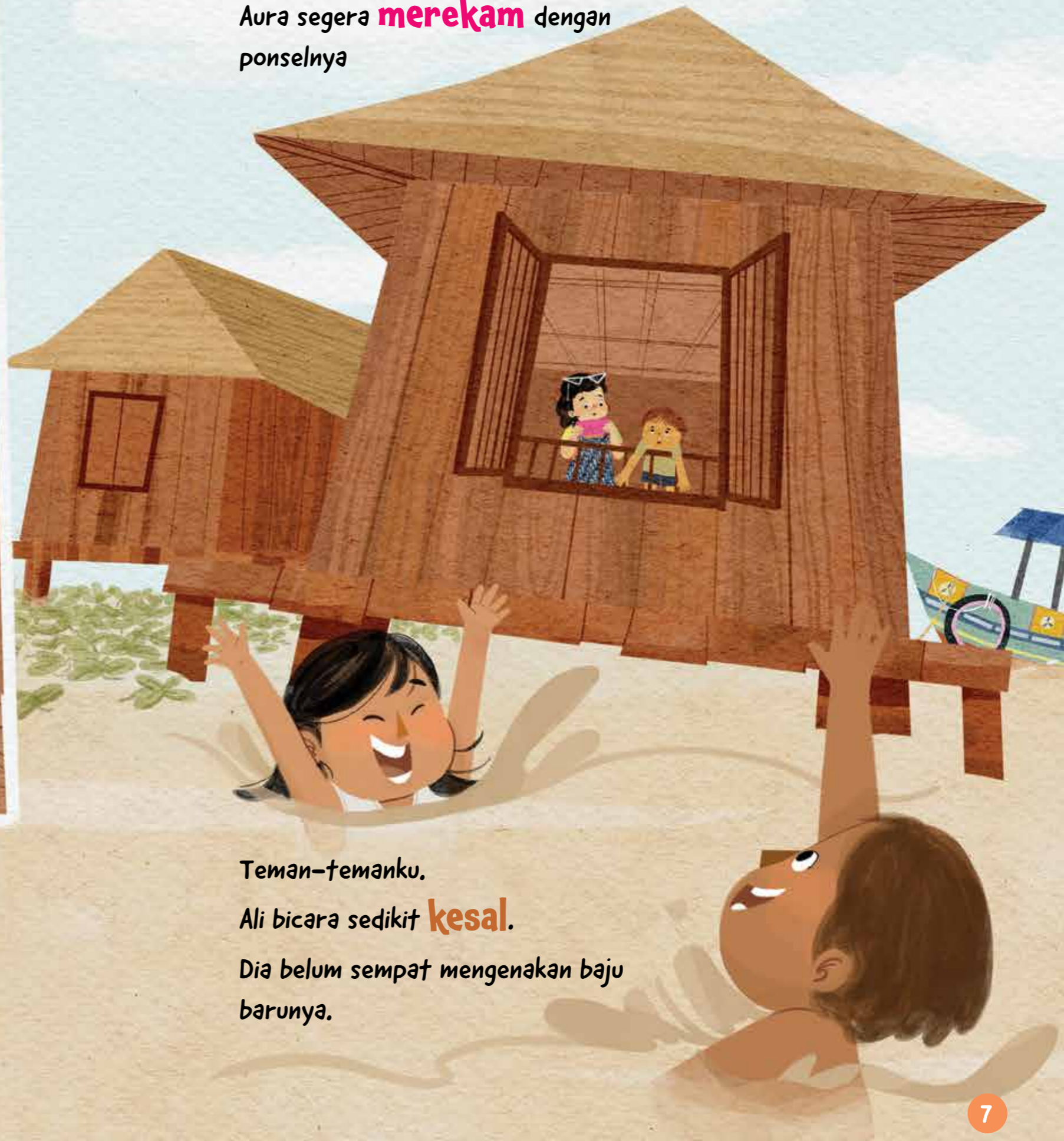
Hadiah dari orang tua Aura untuk Ali.



Bik Nurul membuka bingkisan untuk Ali.
Wih, **keren** bajunya. Terima kasih, Bu.
Ali mencoba mengukur baju ke badan.
Tiba-tiba terdengar suara **ramai** dari luar.
Aura **tertarik** mencari tahu.

Siapa mereka?

Aura segera **merekam** dengan
ponselnya



Teman-temanku.

Ali bicara sedikit **kesal**.

Dia belum sempat mengenakan baju
barunya.

Wih, seru!

Rekam sana,

rekam sini.

Aih!

Cipratan air di mana-mana. Hampir saja basah!

Aura khawatir kameranya kena air.

Aura lalu memilih untuk masuk ke rumah.

Di sana dia bertemu **Kak Icha**.



Ali, Kakak beli **solar** dulu.
Tolong sapu lantai, ya!
Kak Icha meminta tolong Ali.

Ali batal mengenakan baju barunya.
Dia **bergegas** mengambil sapu.

Sapu sana!

Sapu sini, Ali!

Ali **semangat** menyapu,
Aura **senang** merekamnya.

Cara Ali menyapu **berbeda**
dengan caranya.

Di rumah, Aura menyapu
tanpa **arah**.

Sapu sana. Sapu sini, Ali!

Ali menyapu mengikuti **arah angin**.
Sapuannya dari depan ke belakang.




Ali memperhatikan **alur papan** pada lantai.
Agar mudah membersihkannya.



Ali memilah **sampah**.
Debu **dipojokkan**, sampah besar **dibuang**.
Ada kotak sampah yang disiapkan oleh pemerintah.





Kak Icha menuangkan sesuatu
ke dalam **ember**.

Wah apakah itu?

Aura jadi ingin tahu.

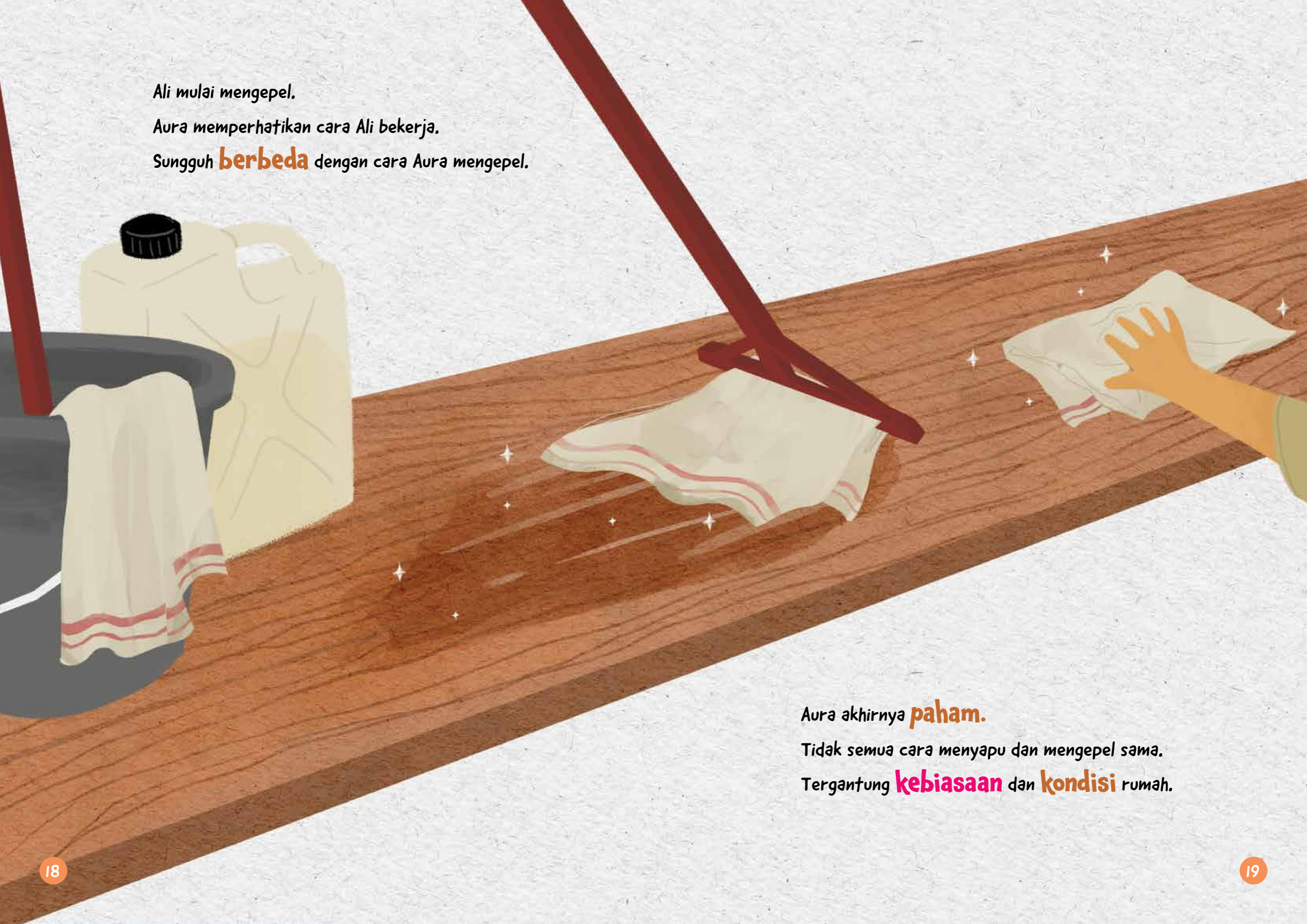


Jangan lupa **dipel!**
Kak Icha mengingatkan.
Saat ini waktunya **mengepel**.
Biasanya memang sebulan sekali.

Ali mulai mengepel.

Aura memperhatikan cara Ali bekerja.

Sungguh **berbeda** dengan cara Aura mengepel.



Aura akhirnya **paham**.

Tidak semua cara menyapu dan mengepel sama.

Tergantung **kebiasaan** dan **kondisi** rumah.

Pel sana!



Pel sini!



Awas hati-hati, jangan sampai **terpeleset**, Ali!

Aura terlihat asyik merekam.

Dia tidak melihat **baterai** ponselnya menipis.

Kenapa menggunakan solar?

Aura **heran**.

Solar membuat kayu **awet** dan **licin**.

Solar juga membunuh rayap.

Kak Icha menjelaskan.

Aduh!

Baterai ponsel Aura habis.

Aura berhenti merekam.

Ternyata memakai **solar** untuk mengepel sangat bermanfaat.

Tidak saja untuk **lantai kayu**.

Bisa juga untuk **lantai semen**.

Semua akan tampak **licau!**



Ali **senang** pekerjaannya segera selesai.

Dia tak sabar untuk mengenakan baju barunya.

Baterai ponsel Aura telah **penuh**.

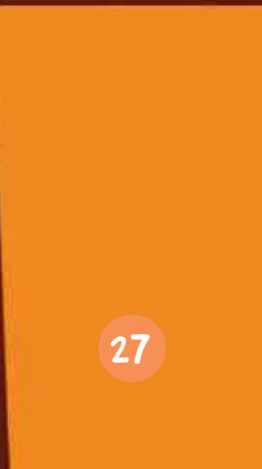
Aura meminta Ali mengulang cara mengepel tadi.

Gaya begini, Ali!

Aura merekam kembali.



Boleh, tapi pakai baju ini, ya.
Ali mengambil baju **coverall** barunya.
Dia akan mengepel lagi.
Sambil memakai baju barunya.



Kata Sulit

solar: bahan bakar minyak untuk mesin diesel, lebih kental daripada minyak tanah

licau: gilap; berkilat; berkilau

coverall: APD yang fungsinya untuk melindungi tubuh dari bahaya pekerjaan.



Dian Onasis selain menulis, Dian juga suka mengajar. Media sosialnya bisa diikuti di instagram @dianonasis.

Penulis



Valentina suka sekali menggambar dengan berbagai media. Lihat karya lainnya di www.valentinakris.com

Ilustrator



Randi "Peppo" Ramliana terkena kutukan platipus sejak kecil. Oleh karena itulah, ia dikenal sebagai si multimedia penguasa beberapa elemen. Yuk, ikuti dia di @peppo.ran !

Editor Naskah



Nurul, seorang Unda dari 3 bintang kecil alam semesta. "Unda itu adalah Bunda" Kata para bintang kecil. Sapa Unda melalui instagram @nurulhay06

Editor Visual